

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah kemiskinan adalah persoalan yang mendasar dan menjadi perhatian serius dari pemerintah di setiap daerah, tidak terkecuali di Negara.¹ kemiskinan merupakan ketidak mampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar baik kebutuhan makanan atau bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

Kemiskinan merupakan masalah yang sangat berbahaya bagi setiap daerah, karena kemiskinan merupakan masalah yang sering terjadi di suatu daerah dan sulit mengatasinya tanpa ada sinergi antara masyarakat dengan pemerintah.² Kemiskinan bersifat multidimensial, yang artinya kebutuhan manusia itu tidak terbatas dan berbagai macam sehingga membuat kemiskinan

¹Yuni Rahayu, “ Analisis pengaruh indeks pembangunan manusia, pdrb perkapita, dan jumlah pengangguran terhadap jumlah penduduk miskin di provinsi jambi”. (jurnal of economics and business vol2,no.1,maret 201)

²M. Alhudori, “Pengaruh IPM, PDRB, dan Jumlah Pengangguran di Provinsi Jambi”,(Jurnal of Economics and Business Vol.1 No.1 September 2017).

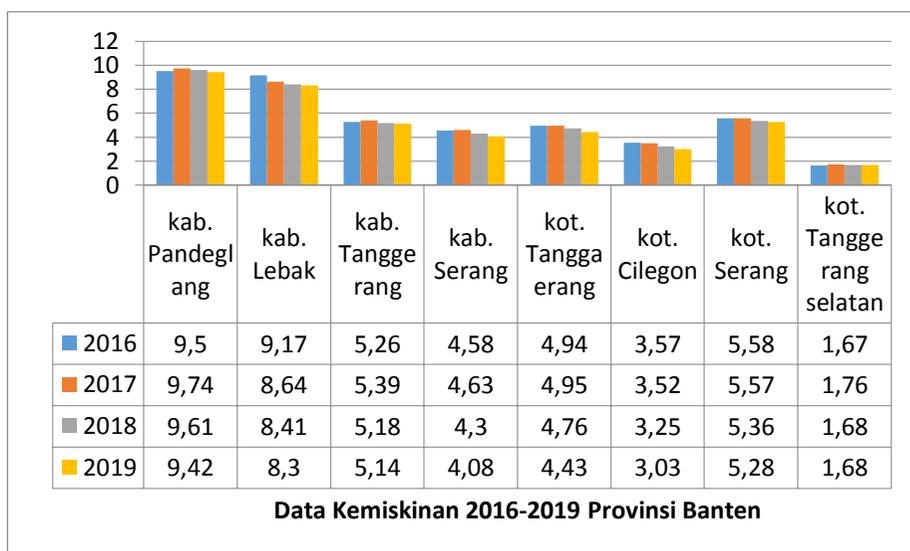
memiliki banyak aspek. Kemiskinan meliputi aspek primer dan aspek sekunder.³

Kemiskinan yang absolut (*absolute poverty*) merupakan sebuah konsep yang digunakan untuk menentukan tingkat pendapatan minimum untuk memenuhi kebutuhan fisik dasarakan makanan, pakaian, dan perumahan sehingga dapat menjamin keberlangsungan hidupnya. Sedangkan yang dimaksud dengan kemiskinan relatif adalah kemiskinan yang lebih banyak ditentukan oleh keadaan sekitarnya, yakni dari lingkungan orang yang bersangkutan.

Konsep kemiskinan relatif ini bersifat dinamis, sehingga kemiskinan akan selalu ada.⁴ Masalah kemiskinan juga dialami oleh salah satu provinsi di Jawa Barat yang tidak terlepas dari masalah kemiskinan yaitu Provinsi Banten dengan tingkat kemiskinannya.

³Arsyad, "*faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di jawa barat*", (Universitas Padjajaran).

⁴ Susy Susanti, "*Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, pengangguran, dan indeks pembanunan manusia terhadap kemiskinan di jawa barat*", STIE Ekuitas (Jurnal matematika integrative vol.9 no. 1 April 2013 pp. 1-18).



Gambar 1.1 Grafik Kemiskinan Provinsi Banten

Walaupun ada penurunan tingkat kemiskinan di provinsi Banten dari tahun 2016 sampai 2019 menunjukkan adanya indikasi program pembangunan yang dijalankan telah berhasil. Akan tetapi pada tahun 2016 sampai 2019 meningkatnya tingkat kemiskinan.

Kemiskinan ini merupakan akumulasi dari kemiskinan di setiap kabupaten/kota yang ada di Provinsi Banten yakni sebanyak 8 kabupaten/kota. Dalam hal ini masalah kemiskinan menjadi hal yang perlu diperhatikan Provinsi Banten, supaya angka kemiskinan terus turun dari tahun ke tahunnya.

Efektivitas dalam menurunkan jumlah penduduk miskin merupakan pertumbuhan utama dalam memilih strategi atau instrumen pembangunan.⁵ Hal ini diakibatkan oleh suatu fenomena yang terjadi pada kemiskinan di provinsi Banten terjadi pada aspek lingkaran kemiskinan.⁶

Dalam hal ini Produk Domestik Regional Bruto merupakan sektor pembanguan untuk maslah kemiskinan. jumlah niali tambah yang dihasilkan oleh seluruh aktivitas produksi yang berdadidalam daerah.⁷ kemungkinan hal ini akan menjadi peningkatan PDRB karena peningkatan balas jasa kepada faktor-faktor yang digunakan dalam aktivitas produksi.

Selain faktor Produk Domestik Regional Bruto atau bisa disebut pertumbuhan ekonomi, terdapat faktor lain yang mempengaruhi dalam tingkat kemiskinan yaitu Indeks Pembangunan Manusia. Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat pertumbuhan ekonomi dari suatu daerah.

⁵ Wisnu Adhi Saputra, *Analisis pengaruh jumlah penduduk, PDRB, IPM, Pengangguran terhadap tinggak Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Jawa Tengah. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Dipublikasikan tahun 2011.*

⁶ kuncoro, "Fakor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan", (Skripsi Universitas jember 2000).

⁷ Raharjo Adisasmita, "pembiayaan pembangunan daerah,", (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2011) h.26

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Kualitas sumber daya manusia atau modal yaitu IPM. Tingkat kemiskinan. Pembangunan manusia (*Human Development*) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan pembangunan di sector yang lainnya.

Indeks pembangunan manusia (IPM) adalah proses yang meningkatkan aspek kehidupan masyarakat.⁸ Indikator digunakan untuk melihat keberhasilan pembangunan manusia.

Indikator tersebut dapat berpengaruh pada produktivitas kerja masyarakat.⁹ Oleh karena itu rendahnya indeks pembanguan manusia maka akan terjadi produktifitas kerja masyarakat akan rendah. Produktivitas kerja masyarakat yang rendahakan meningkatkan jumlah penduduk miskin indeks pembangunan manusia di Banten.

Selain faktor – fatktor di atas, ada pula yang digunakan untuk mengukur jumlah penduduk miskin pada kabupaten/kota di Provinsi Banten yaitu seberapa besar jumlah pengangguran yang ada di kabupaten/kota di Banten tersebut. Pengangguran

⁸ M. Bhakti Setiawan,dkk,*Indeks Pembangunan Manusia. (Jurnal Ekonomika, vol 9, No.1,April 2013), h,18*

⁹ Endar Wati1, Arief Sadjiarto, *Pengaruh Indeks pembangunan manusia dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap kemiskianan. (Jurnal Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Kristen Satya Wacana)*

bisa disebabkan oleh bertambahnya angka kerja baru yang terjadi tiap tahunnya, sementara itu penyerapan tenaga kerja tidak ditambah.

Pengangguran merupakan seseorang yang digolongkan dalam angkatan kerja, yang secara aktif sedang mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, tetapi tidak dapat diperoleh dari pekerjaan yang di inginkan.¹⁰ Hal ini berarti, semakin tinggi jumlah pengangguran maka akan meningkatkan jumlah penduduk miskin.

Penelitian ini sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ridho Andykha, Herniwati Retno Handayani, dan Nenek Woyanti adalah penelitian “ Analisis Pengaruh Pruduk Domestik Regional Bruto, Tingkat Pengangguran, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah”. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel laju pertumbuhan PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, IPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, dan sedangkan Tingkat pengangguran Terbuka

¹⁰ Sandono sukirno, “Makro ekonomi modern perkembangan pemikiran dari klasik hingga penyesuaian yang baru”,(Jakarta : RajaWali pers, 2016)

berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan.¹¹

Provinsi Banten masih tergolong tinggi tingkat kemiskinan. Dengan ini peneliti ingin meneliti kemiskinan di Provinsi Banten. Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis mengambil judul penelitian: “ **PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO, TINGKAT PENGANGGURAN DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP KEMISKINAN PROVINSI BANTEN**”

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Adanya keterbelakangan, dan ketertinggalanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang tercerminkan dari rendahnya Indeks Pembangunan Manusia
2. Ketidak sempurnaan pasar

¹¹ Ridho Andykha, Herniwati Retno Handyani, Nenik Woyanti “*Analisis Pengaruh PDRB, Tingkat Pengangguran, IPM terhadap Kemiskinan*” (Jurnal IESP Fakultas Ekonomika dan Bisnis Univesitas DIpogoro).

3. Kurangnya modal yang menyebabkan rendahnya produktivitas
4. Rendahnya pendapatan akan berimplikasi pada rendahnya PDRB per kapita
5. Rendahnya akumulasi modal disebabkan oleh keterbelakangan
6. Rendahnya investasi berakibat pada rendahnya akumulasi modal

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak terlalu meluas dan agar penelitian ini terarah maka penulis membatasi penelitian ini sebagai berikut :

1. Daerah yang akan diteliti adalah daerah Kab/Kota Provinsi banten
2. Data yang akan diteliti dan digunakan adalah daerah Kab/Kota Provinsi Banten.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu:

1. Apakah produk domestik regional bruto berpengaruh terhadap kemiskinan Provinsi Banten?
2. Apakah tingkat pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan Provinsi Banten tahun?
3. Apakah Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh terhadap kemiskinan di provinsi Banten?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu:

1. pengaruh produk domestik regional bruto terhadap kemiskinan di Provinsi Banten.
2. pengaruh tingkat pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi Banten.
3. pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan di Provinsi Banten.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu:

1. Bagi peneliti, hasil peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor dan cara menanggulangi kemiskinan.
2. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi wacana faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan.
3. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi tambahan bagi pemerintah pemerintah provinsi banten. dalam membuat kebijakan baru dalam menangani masalah kemiskinan.

G. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Kemiskinan

Pendekatan pembangunan tradisional lebih difokuskan padapeningkatan Produk Domestik Regional Bruto suatu wilayah, laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah tidak serta merta diukur berdasarkan Produk Domestik

Regional Bruto semata akan tetapi juga harus memperhatikan pemerataan dalam pendistribusian pendapatan. Sehingga menurunnya Produk Domestik Regional Bruto dapat berdampak pada kualitas dan konsumsi rumah tangga. Apabila tingkat pendapatan masyarakat menurun maka rumah tangga juga akan menurunkan standar konsumsi mereka.

2. Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan

Efek buruk dari pengangguran adalah mengurangi tingkat kemakmuran yang telah dicapai seseorang. Semakin turunnya kesejahteraan masyarakat karena menganggur tentunya akan meningkatkan peluang mereka terjebak dalam kemiskinan karena tidak memiliki pendapatan. Sebagian besar ekonom berkeyakinan bahwa kualitas input tenaga kerja, atau sumber daya manusia merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan pembangunan ekonomi. Sehingga dengan pembangunan ekonomi yang bagus secara otomatis akan mengurangi

tingkat pengangguran masyarakat karena suatu wilayah mampu mensejahterakan masyarakatnya.

3. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan

Perbaikan akses terhadap konsumsi pelayanan sosial (pendidikan, kesehatan, dan gizi) merupakan alat kebijakan penting dalam strategi pemerintah secara keseluruhan untuk mengurangi angka kemiskinan dan memperbaiki tingkat kesejahteraan masyarakat dalam suatu wilayah. Peningkatan kualitas dan perluasan ruang lingkup dari pelayanan pokok tersebut membutuhkan investasi sumber daya manusia yang berkualitas dan pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas golongan miskin.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu di uji kebenarannya. Menurut para ahli hipotesis adalah hubungan antara dua variabel atau lebih. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H0 : Produk Domestik Regional Bruto tidak berpengaruh terhadap Kemiskinan di Provinsi Banten

H1: Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh terhadap Kemiskinan di Provinsi Banten.

H0 : Pengangguran tidak berpengaruh terhadap Kemiskinan di Provinsi Banten

H2: Pengangguran berpengaruh terhadap Kemiskinan di Provinsi Banten.

H0 ; Indeks Pembangunan Manusia tidak berpengaruh terhadap Kemiskinan di Provinsi Banten.

H3: Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh terhadap Kemiskinan di Provinsi Banten.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari tumpang tindih dalam pembahasan materi maka penulis akan menguraikan secara sistematika yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini berisikan landasan teoritis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yang berhubungan dengan’’ pengaruh produk domestik regional bruto, tingkat pengangguran dan indeks pembangunan manusia terhadap kemiskinan provinsi banten’’

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menyajikan rancangan penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal ini, termasuk di dalamnya menjelaskan mengenai metode penelitian,

jenis metode penelitian variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas penelitian dari analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini penulis menjelaskan kesimpulan dari pembahasan yang ditulis oleh peneliti dan saran.

